

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING (ONLINE)

Nama Satuan Pendidikan : SMK Nahdlatul Ulama	Kelas/Semester : XI/ Gasal
Ptogram Keahlian : Bisnis Daring dan Pemasaran	Tahun Pelajaran : 2020/2021
Mata Pelajaran : Produk Kreatif dan Kewirausahaan	Pertemuan Ke : 1 - 3
	Alokasi waktu : 1 X 60 menit (Pertemuan 1)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.7	Menganalisis biaya produksi contoh produk barang/jasa	3.7.1 Menyusun komponen – komponen biaya produksi suatu produk barang dan jasa 3.7.2 Menulis biaya produksi suatu produk barang dan jasa
KD 4.7	Menghitung biaya produksi contoh produk barang/jasa	4.7.1 Menghitung biaya produksi suatu produk 4.7.2 Mempresentasikan hasil penyusunan biaya produksi suatu produk
Tujuan Pembelajaran :		
Melalui pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan, peserta didik dapat menyusun komponen - komponen biaya produksi suatu barang / jasa, dengan mengedepankan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, responsif, kerjasama dan proaktif selama proses pembelajaran		

B. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : HOTS,TPACK,
2. Metode : Daring
3. Model : *Discovery Learning*

C. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Smartphone, Netbook dan Internet (ICT)
2. Aplikasi WhatsApp, Google Form, Youtube

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN 1

NO.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pukul 5.30 WIB, guru melalui WA grup menginformasikan kepada peserta didik untuk mempersiapkan perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran Daring dan meminta bergabung di <i>google classroom</i> kelas PKK melalui kode yang telah dibagikan di WA grup 2. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran (Baca surah Al Fatihah dan Shalawat Fatih 3X) (Religius) 3. Melakukan absensi kehadiran siswa dengan menceklis daftar hadir yang telah disediakan guru di aplikasi WA grup kelas 4. Penyampian tujuan dan skenario pembelajaran yang akan digunakan mengaitkan dengan fenomena yang terjadi di kehidupan sehari – hari melalui WA grup 5. Pemberian apersepsi (biaya produksi barang/jasa) dan pemberian motivasi kepada peserta didik 	
2	Kegiatan Inti (Model <i>Discovery Learning</i>)	40 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati dan mencermati materi tentang biaya produksi barang/jasa melalui handout materi berupa PDF yang telah dibagikan oleh guru melalui WA grup kelas. (Literasi) 2. Peserta didik menyimak tayangan video biaya produksi barang/jasa (<i>Stimulation</i>) Tayangan video dapat dilihat melalui https://www.youtube.com/watch?v=XFGR3EKXI_8 3. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang disampaikan pada saat apersepsi serta masalah yang ada pada materi di Bab 7, yaitu biaya produksi barang/jasa (Critical Thinking) 	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik beserta kelompoknya mencari informasi melalui internet tentang biaya produksi barang/jasa (Discovery Learning) 5. Guru mempersilahkan Peserta didik mencari bersama dengan kelompoknya mencari dan menemukan jawaban atas kasus yang diberikan dengan berdiskusi dalam kelompok untuk bertukar pikiran serta perbedaan pandangan menjadi keputusan kelompok melalui WA grup kelompoknya masing - masing (Collaboration dan Communicative) 6. Layanan sesi tanya jawab dan mengemukakan pendapatnya serta daling menanggapi terkait materi yang diberikan melalui WA grup kelas (Creatuivity) 7. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya melalui foto hasil diskusi (Verificarion) 8. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi hari ini. (Generelization), untuk pendalaman materi sebagai bahan diskusi pada pertemuan selanjutnya. 	
3	Penutup	10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi komponen – komponen biaya produksi barang/jasa 2. Peserta didik dan guru merefleksi materi pembelajaran melalui forum forum diskusi di google classroom 3. Guru memberikan Motivasi kepada peserta didik dan tetap semangat mengerjakan semua tugas 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Guru mengajak peserta didik untuk tetap menjaga pola hidup sehat, sebagai bentuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa (Reliigiis dan bertanggung jawab) 6. Guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa (Nasioalisme) 1. Guru memimpin do'a untuk mengakhiri pertemuan dan menutup pembelajran dengan salam penutup 	

E. Penilaian

1. Sikap : Keaktifan peserta didik di WA grup kelas / google calssroom
2. **Pengetahuan** : Hasil mengerjakan soal kuis yang telah diinformasikan
3. **Keterampilan** : Produk (Hasil kerja) Menyusun komponen - komponen biaya produksi barang dan jasa

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cijeruk, 2 Oktober 2020
Guru Mata Pelajaran,

Wawan Sufyan Shauri, S.Pd. I

Ati Suparti, SE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING (ONLINE)

Nama Satuan Pendidikan : SMK Nahdlatul Ulama	Kelas/Semester : XI/ Gasal
Ptogram Keahlian : Bisnis Daring dan Pemasaran	Tahun Pelajran : 2020/2021
Mata Pelajaran : Produk Kreatif dan Kewirausahaan	Pertemuan Ke : 1 – 3
	Alokasi waktu : 1 X 60 menit (Pertemuan 1)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.7	Menganalisis biaya produksi contoh produk barang/jasa	3.7.1 Menyusun komponen – komponen biaya produksi suatu produk barang dan jasa 3.7.2 Menulis biaya produksi suatu produk barang dan jasa
KD 4.7	Menghitung biaya produksi contoh produk barang/jasa	4.7.1 Menghitung biaya produksi suatu produk 4.7.2 Mempresentasikan hasil penyusunan biaya produksi suatu produk
Tujuan Pembelajaran :		
Melalui pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan, peserta didik dapat menuliskan biaya produksi suatu barang / jasa, dengan mengedepankan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, responsif, kerjasama dan proaktif selama proses pembelajaran		

B. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : HOTS,TPACK,
2. Metode : Daring
3. Model : *Discovery Learning*

C. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Smartphone, Netbook dan Internet (ICT)
2. Aplikasi WhatsApp, Google Form, Youtube

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 2

NO.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melalui WA grup menginformasikan kepada peserta didik untuk mempersiapkan perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran Daring dan meminta bergabung di <i>google classroom</i> kelas PKK melalui kode yang telah dibagikan di WA grup 2. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran (Baca surah Al Fatihah dan Shalawat Fatih 3X) (Religius) 3. Melakukan absensi kehadiran siswa dengan menceklis daftar hadir yang telah disediakan guru di aplikasi WA grup kelas 4. Penyampian tujuan dan skenario pembelajaran yang akan digunakan mengaitkan dengan fenomena yang terjadi di kehidupan sehari – hari melalui WA grup 5. Pemberian apersepsi (biaya produksi barang/jasa) dan pemberian motivasi kepada peserta didik 	
2	Kegiatan Inti (<i>Model Discovery Learning</i>)	40 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembahasan pertemuan pertama dengan melakukan diskusi tentang biaya produksi barang/jasa. Diskusi dilakukan di WA grup kelompok dengan melauai voice note dan/atau mengirimkan berupa foto hasil pengamatannya 2. Peserta didik menyimak tayangan video biaya produksi barang/jasa (<i>Stimulation</i>) Tayangan video dapat dilihat melalui https://www.youtube.com/watch?v=1oZlJkC2NGA 3. Peserta didik mencari berbagai informasi tentang biaya produksi dan guru membimbing diskusi 	

	kelompok (Data Collecting dan Data Processing)	
	4 Peserta didik mengidentifikasi masalah yang disampaikan pada saat apersepsi serta masalah yang ada pada materi di Bab 7, yaitu biaya produksi barang/jasa (Critical Thinking)	
	5 Peserta didik beserta kelompoknya mencari informasi melalui internet tentang biaya produksi barang/jasa (Discovery Learning)	
	6 Guru mempersilahkan Peserta didik mencari bersama dengan kelompoknya mencari dan menemukan jawaban atas kasus yang diberikan dengan berdiskusi dalam kelompok untuk bertukar pikiran serta perbedaan pandangan menjadi keputusan kelompok melalui WA grup kelompoknya masing - masing (Collaboration dan Communicative)	
	7 Layanan sesi tanya jawab dan mengemukakan pendapatnya serta saling menanggapi terkait materi yang diberikan melalui WA grup kelas (Creativity)	
	8 Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya melalui foto hasil diskusi (Verification)	
	9 Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi hari ini. (Generalization), untuk pendalaman materi sebagai bahan diskusi pada pertemuan selanjutnya	
3	Penutup	10 Menit
	1. Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi biaya produksi barang/jasa	
	2. Peserta didik dan guru merefleksi materi pembelajaran melalui forum diskusi di google classroom	
	3. Guru memberikan Motivasi kepada peserta didik dan tetap semangat mengerjakan semua tugas	
	4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	
	5. Guru mengajak peserta didik untuk tetap menjaga pola hidup sehat, sebagai bentuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa (Religius dan bertanggung jawab)	
	6. Guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk menyanyikan lagu Bangun Pemuda dan Pemuda (Nasionalisme)	
	7. Guru memimpin do'a untuk mengakhiri pertemuan dan menutup pembelajaran dengan salam penutup	

E. Penilaian

1. Sikap : Keaktifan peserta didik di WA grup kelas / google classroom
2. **Pengetahuan** : Hasil mengerjakan soal kuis yang telah diinformasikan
3. **Keterampilan** : Produk (Hasil kerja) menuliskan biaya produksi barang dan jasa

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cijeruk, 2 Oktober 2020
Guru Mata Pelajaran,

Wawan Sufyan Shauri, S.Pd. I

Ati Suparti, SE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING (ONLINE)

Nama Satuan Pendidikan : SMK Nahdlatul Ulama	Kelas/Semester : XI/ Gasal
Ptogram Keahlian : Bisnis Daring dan Pemasaran	Tahun Pelajran : 2020/2021
Mata Pelajaran : Produk Kreatif dan Kewirausahaan	Pertemuan Ke : 3
	Alokasi waktu : 1 X 60 menit (Pertemuan 1)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.7	Menganalisis biaya produksi contoh produk barang/jasa	3.7.1 Menyusun komponen – komponen biaya produksi suatu produk barang dan jasa 3.7.2 Menulis biaya produksi suatu produk barang dan jasa
KD 4.7	Menghitung biaya produksi contoh produk barang/jasa	4.7.1 Menghitung biaya produksi suatu produk 4.7.2 Mempresentasikan hasil penyusunan biaya produksi suatu produk
Tujuan Pembelajaran :		
Melalui pembelajaran <i>Project Based Learning</i> , peserta didik dapat menghitung dan mempresentasikan biaya produksi barang/jasa dengan jujur, disiplin, bertanggung jawab, responsif, kerjasama dan proaktif selama proses pembelajaran		

B. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : HOTS,TPACK,
2. Metode : Daring
3. Model : *Discovery Learning*

C. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Smartphone, Netbook dan Internet (ICT)
2. Aplikasi WhatsApp, Google Form, Youtube

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 3

NO.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan	10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melalui WA grup menginformasikan kepada peserta didik untuk untuk mempersiapkan perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran Daring dan meminta bergabung di <i>google classroom</i> kelas PKK melalui kode yang telah dibagikan di WA grup 2. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran (Baca surah Al Fatihah dan Shalawat Fatih 3X) (Religius) 3. Melakukan absensi kehadiran siswa dengan menceklis daftar hadir yang telah disediakan guru di aplikasi WA grup kelas 4. Penyampian tujuan dan skenario pembelajaran yang akan digunakan mengaitkan dengan fenomena yang terjadi di kehidupan sehari – hari melalui WA grup 5. Pemberian apersepsi (biaya produksi barang/jasa) dan pemberian motivasi kepada peserta didik 	
2	Kegiatan Inti (<i>Model Discovery Learning</i>)	40 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai perhitungan biaya produksi barang/jasa dan memberikan tayangan video kepada peserta didik tentang biaya produksi barang/jasa (<i>Stimulation</i>) Tayangan video dapat dilihat melalui https://youtu.be/2IRoNtLbK6k 2. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang disampaikan pada saat apersepsi yaitu perhitungan 	

	<p>biaya produksi barang/jasa (Critical Thingking)</p> <p>3. Peserta didik beserta kelompoknya mencari informasi melalui internet tentang perhitungan biaya produksi barang/jasa (Discovery Learning)</p> <p>4. Guru mempersilahkan Peserta didik mencari bersama dengan kelompoknya mengerjakan proyek yaitu menghitung biaya produksi dengan berdiskusi dalam kelompok untuk bertukar pikiran serta perbedaan pandangan menjadi keputusan kelompok melalui WA grup kelompoknya masing - masing (Collaboration dan Communicative)</p> <p>5. Peserta didik mengkonsultasikan hasil diskusinya kepada Guru (Communication, Mengasosiasikan)</p> <p>6. Guru memberikan penilaian terhadap proyek yang dikerjakan</p> <p>7. Setiap kelompok mempresentasi kan hasil proyeknya dengan mengirimkan video dan file dokumen (word) dan menyampaikan pengalamannya selama mengerjakan proyek</p>	
3	Penutup	10 Menit
	<p>1. Guru beserta peserta didik membuat Kesimpulan mengenai materi perhitungan biaya produksi</p> <p>2. Pemberian kuis melalui tautan google form berikut : https://forms.gle/jsdFPLS5bxDryRAu8</p> <p>3. Peserta didik dan guru merefleksikan materi pembelajaran melalui forum diskusi di google classroom</p> <p>4. Guru memberikan Motivasi kepada peserta didik dan tetap semangat mengerjakan semua tugas</p> <p>5. Guru memberikan penilaian pekerjaan peserta didik dan mengirimkan kembali ke peserta didik</p> <p>6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran (KD) pada pertemuan berikutnya</p> <p>7. Guru mengajak peserta didik untuk tetap menjaga pola hidup sehat, sebagai bentuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa (Religijs dan bertanggung jawab)</p> <p>8. Guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk menyanyikan lagu Bangun Pemuda dan Pemudi (Nasioalisme)</p> <p>9. Guru memimpin do'a untuk mengakhiri pertemuan dan menutup pembelajaran dengan salam penutup</p>	

E. Penilaian

1. Sikap : Keaktifan peserta didik di WA grup kelas / google calssroom
2. Pengetahuan : Hasil mengerjakan soal kuis yang telah diinformasikan
3. Keterampilan : Produk (Hasil kerja) perhitungan biaya produksi barang dan jasa

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cijeruk, 2 Oktober 2020
Guru Mata Pelajaran,

Wawan Sufyan Shauri, S.Pd. I

Ati Suparti, SE

LAMPIRAN 1 : MATERI PEMBELAJARAN

A. Konsep Biaya Produksi

Proses produksi yang dilakukan produsen pasti memerlukan biaya, besarnya biaya proporsional dengan banyak barang dan jasa yang dihasilkan. Biaya produksi tidak dapat dipisahkan dari proses produksi. Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran atau semua beban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu jenis barang atau jasa. Biaya produksi juga dapat didefinisikan sebagai semua pengorbanan yang diperlukan untuk mendukung proses produksi barang atau jasa tertentu yang dinyatakan dengan uang.

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai guna suatu barang. Produk merupakan hasil dari kegiatan produksi baik dalam bentuk barang atau jasa. Produsen adalah orang atau lembaga yang menghasilkan produk sedangkan produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa dalam suatu proses produksi.

Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

1. Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi
2. Bahan-bahan pembantu atau penolong
3. Upah tenaga kerja dari tenaga kerja kuli hingga direktur
4. Penyusutan peralatan produksi
5. Uang modal, sewa
6. Biaya penunjang seperti biaya angkut, biaya administrasi, pemeliharaan, biaya listrik, biaya keamanan dan asuransi
7. Biaya pemasaran seperti biaya iklan
8. Pajak

B. Faktor-faktor produksi

Faktor produksi merupakan bahan-bahan atau alat-alat yang digunakan atau mendukung kegiatan produksi. Faktor-faktor produksi dibedakan menjadi dua yaitu faktor produksi asli dan faktor produksi turunan.

1. Faktor produksi asli

a. Sumber daya alam (*Natural Resources*)

Sumber daya alam merupakan segala sumber yang telah tersedia di alam dan dapat digunakan untuk proses produksi dalam usaha mencapai kemakmuran. Sumber daya alam dapat dibagi menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

b. Tenaga Kerja (*Labour*)

Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia, baik fisik (jasmani) maupun rohani yang digunakan untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa. Faktor produksi tenaga kerja dapat dibedakan menjadi :

- Tenaga kerja jasmani merupakan segala kemampuan fisik yang diperlukan dalam proses produksi, terbagi menjadi :
 - Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*) misalnya dokter
 - Tenaga kerja terlatih (*trined labouri*) misalnya sopir, montir
 - Tenaga kerja tidak terdidik/terlatih misalnya pesuruh
- Tenaga kerja rohani merupakan segala kemampuan psikis yang diperlukan dalam proses produksi biasanya berupa ide atau gagasan.

2. Faktor produksi turunan

a. Modal (*capital*)

Modal merupakan segala kelengkapan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan produksi lebih lanjut, baik berupa barang maupun uang.

- Modal menurut sumber kepemilikannya
 - Modal sendiri yaitu modal yang sumbernya berasal dari pemilik atau dari hasil menyisihkan sebagian keuntungan yang diperlukan dari hasil produksi.
 - Modal asing yaitu modal yang sumbernya berasal dari pinjaman lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank.
- Modal menurut sifatnya
 - Modal tetap yaitu modal yang sifatnya tetap dan tidak terpengaruh besarnya produksi serta tidak habis dalam satu kali pakai. Misalnya : mesin, gedung, tanah dan lain-lain.
 - Modal lancar yaitu modal yang sifatnya habis satu kali pakai untuk setiap kali proses produksi seperti modal untuk bahan bakar

- Modal variabel yaitu modal yang besarnya dipengaruhi oleh banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan, misalnya modal untuk biaya tenaga kerja (gaji karyawan), biaya listrik dan telepon
- Modal menurut fungsinya
 - Modal individu yaitu modal yang sumbernya berasal dari perorangan/individu dan digunakan untuk kepentingan pribadi.
 - Modal kelompok yaitu modal yang sumbernya berasal dari patungan antar beberapa orang atau kelompok tertentu, biasanya digunakan untuk kepentingan bersama.
- b. Keahlian/Kewirausahaan (*skill/entrepreneurship*)
 - Keahlian memimpin (*managerial skill*), seorang tenaga ahli dalam mengorganisasi faktor-faktor produksi dan kemampuan menggunakan teknik serta metode baru dalam proses produksi
 - Keahlian teknologi (*technological skill*) adalah tenaga ahli dalam hal teknik ekonomi yang digunakan dalam kegiatan ekonomi dalam produksi
 - Keahlian mengorganisasi (*organization skill*) adalah tenaga ahli dalam mengatur berbagai usaha perusahaan, baik yang bersifat intern maupun ekstern.

C. Tahapan proses produksi

1. *Routing* → menetapkan dan menentukan urutan-urutan proses produksi dari bahan baku mentah sampai menjadi akhir, termasuk di dalamnya mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan.
2. *Schedulling* → menetapkan dan menentukan jadwal kegiatan proses produksi yang disinergikan sebagai suatu kesatuan. Dari *schedulling* akan diketahui penggunaan waktu pada setiap pemrosesan produksi
3. *Dispatching* → menetapkan dan menentukan proses pemberian perintah untuk melaksanakan operasi proses produksi yang sudah direncanakan dalam *routing* dan *schedulling*
4. *Follow up* → menetapkan dan menentukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi penundaan dan mendorong terkoordinirnya seluruh perencanaan proses produksi.

D. Jenis-jenis biaya produksi

Biaya produksi dibedakan menjadi :

1. Biaya eksplisit

Biaya eksplisit adalah pembayaran langsung yang dilakukan oleh pihak perusahaan atas keperluan-keperluan yang bisa membuat perusahaan tersebut tetap berjalan, misalnya gaji karyawan, sewa gedung dan pengadaan material.

2. Biaya Implisit

Biaya implisit adalah biaya yang sebenarnya sudah ada, namun masih belum dimasukkan ke dalam catatan beban. Biaya implisit adalah potensi adanya biaya tambahan dalam proses produksi suatu produk. Contoh dari biaya implisit adalah penyusutan mesin produksi.

Berdasarkan jangka waktunya, biaya produksi dibedakan menjadi :

1. Jangka waktu pendek

a. Biaya Tetap (*fixed cost/FC*)

Biaya Tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah barang yang dihasilkan. Artinya, biaya yang dikeluarkan tidak berubah berapapun jumlah barang yang dihasilkan produsen. Contohnya biaya gaji, bunga utang bank, sewa tempat dan sebagainya.

Biaya tetap dapat dikelompokkan menjadi dua sebagai berikut.

- Biaya tetap total (*Total Fixed Cost/TFC*)
Rumus : $TFC = TC - TVC$
- Biaya tetap rata-rata (*Average Fixed Cost/AFC*)
Rumus : $ATC = TC/Q$

b. Biaya Variabel (*Variabel Cost/VC*)

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung kepada jumlah barang yang dihasilkan. Artinya, besarnya biaya variabel dipengaruhi oleh jumlah barang yang diproduksi. Semakin banyak barang yang diproduksi, semakin banyak biaya variabel.

Biaya variabel dapat dikelompokkan menjadi dua sebagai berikut:

- Biaya variabel total (*total variabel cost/TVC*)
Rumus : $TVC = TC - TFC$

- Biaya variabel rata-rata (*average variabel cost/AVC*)

Rumus : $AVC = TVC/Q$

c. Biaya Total (*Total Cost/TC*)

Biaya total adalah jumlah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa yang dilakukan produsen. Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap total (TFC) dan biaya variabel total (TVC).

Rumus : $TC = TFC + TVC$

d. Biaya Marginal (*marginal cost/MC*)

Biaya marginal adalah perubahan biaya total (ATC) jika produksi ditambah/dikurangi satu unit. Dengan kata lain, MC adalah tambahan atau pengurangan biaya jika produsen menambah/mengurangi satu unit produksi. MC mula-mula menurun, tetapi selanjutnya meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah barang yang dihasilkan.

Rumus : $MC = \Delta TC / \Delta Q$

2. Jangka waktu panjang

Biaya jangka waktu panjang merupakan segala faktor produksi yang masih dapat berubah-ubah. Berikut merupakan jenis-jenis biaya waktu panjang :

a. Biaya marjinal jangka panjang

Biaya marjinal jangka panjang adalah tambahan biaya karena menambah produksi sebanyak 1 unit. Perubahan biaya total sama dengan perubahan biaya variabel.

Rumus : $LMC = \Delta LTC / \Delta Q$

b. Biaya rata-rata

Biaya rata-rata adalah biaya yang dikeluarkan untuk setiap satu unit barang yang diproduksi oleh produsen. Semakin banyak jumlah barang yang dihasilkan, maka biaya rata-rata (AC) akan semakin menurun sampai mencapai titik terendah pada jumlah produksi tertentu. Namun, jika jumlah produksi ditingkatkan lagi, AC bergerak naik kembali.

Rumus : $AC = TC / Q$

Biaya produksi jika dilihat dari volume kegiatannya, dibagi menjadi :

1. Biaya tetap

Dalam kaitannya dengan ranah ekonomi, biaya tetap adalah ebban biaya yang tidak tergantung atas volume produksi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Biaya tetap biasanya dipengaruhi oleh waktu, seperti gaji karyawan atau sewa gedung. Biaya tetap bisa juga disebut dengan biaya tambahan. Biaya tetap berbeda dengan biaya variabel karena biaya variabel lebih tergantung pada volume produksi suatu perusahaan.

Biaya tetap bukanlah biaya yang bersifat permanen. Biaya tersebut bisa berubah-ubah seiring waktu. Namun, tidak bisa diubah oleh volume produksi yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah sesuai dengan volume barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Biaya variabel adalah jumlah seluruh biaya marjinal. Jumlah biaya variabel dapat mempengaruhi banyak faktor, diantaranya biaya tetap, lamanya suatu proyek yang dilakukan perusahaan, ketidakpastian dan rentang potongan harga atas suatu produk. Jenis-jenis biaya variabel :

a. Biaya variabel total atau Total Variable Cost (TVC)

Biaya variabel total merupakan seluruh biaya yang harus dikeluarkan selama masa produksi untuk memperoleh hasil produksi yang diinginkan. Jumlah biaya variabel total berubah-ubah sesuai dengan proses produksi dan hasil produksi.

b. Biaya variabel rata-rata atau Average Variable Cost (AVC)

Biaya variabel rata-rata merupakan biaya yang diperoleh dari perhitungan biaya variabel dibagi dengan jumlah produksi. Biasanya, hubungan antara total biaya variabel dengan proses produksi adalah hubungan sejajar. Artinya total biaya variabel dianggap meningkat apabila proses produksi juga meningkat. Namun pada kenyataannya, hubungan antara biaya variabel dengan proses produksi sangat jarang sekali.

Karakteristik biaya variabel yaitu :

- Jumlahnya bisa berbeda-beda, tergantung dari volume produksi di dalam suatu perusahaan
- Biaya variabel biasanya bersifat konstan jika dibandingkan dengan volume produksi suatu perusahaan
- Biaya variabel adalah biaya yang mudah dilacak
- Setiap manajer bisa membuat siasat dalam mengontrol besar kecilnya biaya variabel

3. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel atau biaya campuran adalah biaya yang merupakan campuran dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya semi variabel bersifat tetap dalam tingkatan produksi atau konsumsi tertentu, namun berubah biaya variabel ketika tingkat konsumsi atau produksi melebihi standar yang ditentukan. Contoh biaya semi variabel adalah lembur produksi. Gaji karyawan adalah biaya tetap yang digabung dengan biaya variabel, yang berupa upah lembur. Selain itu, biaya penggunaan internet juga dapat menjadi contoh dari biaya semi variabel, jika penggunaan internet melebihi standar yang ditentukan, akan terdapat biaya tambahan atas penggunaan yang melampaui batas yang ditentukan.

E. Metode penghitungan biaya produksi

1. Metode full costing

Metode full costing diartikan sebagai metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi suatu produk, terdiri dari Biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) dan biaya overhead pabrik (BOP) baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Jadi biaya produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya sebagai berikut :

- Biaya bahan baku	Rp. xxx
- Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
- Biaya overhead pabrik variable	Rp. xxx
- Biaya overhead pabrik tetap	<u>Rp. xxx</u>
Biaya produksi	Rp. xxx

Harga pokok produk yang dihitung dengan menggunakan pendekatan full costing terdiri dari unsur biaya produksi (BBB, BTKL, BOP variabel dan BOP tetap) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran dan administrasi/umum).

2. Metode variable costing

Variable costing merupakan metode dalam penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel saja ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) dan biaya overhead pabrik (BOP) variable. Jadi biaya produksi menurut metode Variable costing terdiri dari :

- Biaya Bahan baku	Rp. xxx
- Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
- Biaya overhead pabrik variable	<u>Rp. xxx</u>
Biaya produksi	Rp. xxx

Harga pokok produk dihitung dengan pendekatan variable costing terdiri dari unsur produksi variabel (BBB, BTKL dan BOP variabel) ditambah dengan biaya nonproduksi variabel (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi & umum) dan biaya tetap (BOP tetap, biaya pemasaran tetap dan biaya administrasi & umum tetap).

F. Perhitungan biaya produksi prototype produksi

1. Elemen biaya produksi

Harga pokok merupakan jumlah pengeluaran serta beban yang diterima oleh suatu perusahaan langsung atau tidak langsung, untuk menghasilkan nilai suatu barang atau jasa didalam kondisi tertentu dan tempat dimana barang tersebut dapat digunakan atau dijual. Biaya produksi terdiri dari 3 elemen biaya, yaitu

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku (*direct material*) adalah biaya yang jumlahnya besar dalam rangka menghasilkan suatu jenis output. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan industri dapat diperoleh dari pembelian atau pengolahan sendiri

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga kerja adalah upah atau kompensasi yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung yang berkerja di bagian produksi, tenaga kerja merupakan bagian yang langsung terlibat dalam proses produksi.

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*) adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang terdiri dari macam biaya yang semuanya tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk atau aktivitas lainnya dalam upaya perusahaan untuk merealisasi pendapatan.

2. Cara Menghitung Harga Pokok Produksi

Ada beberapa tahap untuk menghitung Harga pokok produksi yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi. Rumus harga pokok produksi untuk perhitungan diawali dengan menghitung bahan baku, biaya

produksi, persediaan barang dan harga pokok penjualan. Berikut rumus yang bisa pakai sebagai metode atau cara menghitung suatu harga pokok produksi, yaitu:

Tahap 1 : Menghitung bahan baku yang digunakan, dengan rumus :

Bahan baku yang digunakan = saldo awal bahan baku + pembelian bahan baku – saldo akhir bahan baku

Tahap 2 : Menghitung biaya produksi, dengan rumus :

Total biaya produksi = bahan baku yang digunakan + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead produksi

Tahap 3 : Menghitung harga pokok produksi, dengan rumus :

Harga pokok produksi = total biaya produksi + saldo awal persediaan barang dalam proses produksi – saldo akhir persediaan barang dalam proses produksi

Tahap 4 : Menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan rumus :

HPP adalah harga pokok produksi + persediaan barang awal – persediaan barang akhir

LAMPIRAN 2 – PENILAIAN

A. Teknik Penilaian

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	pengetahuan 3.7 Menganalisis biaya produksi prototype produk barang/jasa	1. Tes tulis (Pilihan Ganda) 2. Penugasan	1. Soal Tes Tertulis 2. Tugas Mandiri 3. Lembar Penilaian
2.	keterampilan 4.7 Menghitung biaya produksi prototype produk barang/jasa	unjuk kerja	1. Soal Unjuk Kerja 2. Lembar Penilaian

B. Instrumen Penilaian

1. Penilaian pengetahuan

a. Kisi-kisi dan Rubrik penilaian tes tertulis (Ulangan Harian)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Kognitif	Indikator soal	Bentuk Soal	
				PG	Essay
3.7. Menganalisis biaya produksi prototype produk barang/jasa	3.7.1. Menyusun komponen-komponen biaya produksi suatu produk barang dan jasa	C2	Mengidentifikasi komponen biaya produksi	1	
		C2	Mengidentifikasi pengertian biaya tetap	2	
		C2	Mengidentifikasi pengertian biaya	3	
		C2	Mengidentifikasi pengertian biaya produksi		
		C2	Mengidentifikasi komponen biaya produksi		
		C2	Mengidentifikasi pengertian biaya rata - rata		
	3.7.2. Menganalisis biaya produksi suatu produk barang dan jasa	C3	Menentukan cara menghitung biaya produksi total	4	
		C4	Membedakan metode full costing dan variable costing	5	
		C4	Menghitung harga pokok produksi	6	

Soal, kunci jawaban dan penskoran Pilihan Ganda

No.	Indikator soal	Soal	Kunci jawaban	Skor
1	Mengidentifikasi pengertian biaya tetap	Biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah barang yang dihasilkan, artinya biaya yang dikeluarkan tidak berubah berapapun jumlah barang yang dihasilkan produsen. Contohnya biaya gaji, bunga utang bank, sewa tempat dan sebagainya merupakan salah satu jenis biaya produksi yaitu ... a. Biaya tetap b. Biaya variable c. Biaya produksi d. Biaya semi variable e. Biaya overhead pabrik	A	10
2	Mengidentifikasi	Berikut ini yang tidak termasuk ke dalam biaya produksi	E	10

	komponen biaya produksi	adalah ... a. Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi b. Bahan-bahan pembantu atau penolong c. Upah tenaga kerja dari tenaga kerja kuli hingga direktur d. Penyusutan peralatan produksi e. Keuntungan yang diperoleh		
3	Mengidentifikasi pengertian biaya	Pengeluaran ekonomis yang diperlukan untuk perhitungan proses produksi merupakan pengertian dari a. Biaya Produksi b. Biaya c. Keuntungan d. Kerugian e. Keberuntungan	B	10
4	Menentukan cara menghitung biaya produksi total	Biaya total adalah seluruh biaya yang dikerjakan untuk memproduksi suatu barang dan jasa yang dilakukan produsen. Biaya total merupakan penjumlahan dari a. $FC + VC$ b. $TFC + TVC$ c. $TVC + AVC$ d. $TFC + AVC$ e. $AFC + AVC$	B	10
5	Membedakan metode full costing dan variable costing	Perbedaan pokok dalam menentukan harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> dan <i>variabel costing</i> adalah ... a. Terletak pada perlakuan biaya bahan baku b. Terletak pada perlakuan biaya tenaga kerja c. Terletak pada perlakuan biaya overhead pabrik d. Terletak pada perlakuan biaya bahan penolong e. Terletak pada perlakuan biaya tenaga kerja tidak langsung	C	10
6	Menghitung harga pokok produksi	Diketahui data biaya produksi untuk membuat 5.000 buah sparepart komputer adalah sebagai berikut : - Biaya Bahan baku Rp. 20.000.000,00 - Biaya angkut pembelian bahan baku sebesar Rp. 500.000,00 - Biaya tenaga kerja langsung Rp. 25.000.000,00 - Biaya overhead pabrik Rp. 4.500.000,00 - Biaya pemasaran Rp. 2.000.000,00 Berdasarkan data diatas, besarnya total biaya produksi adalah ... a. Rp. 50.000.000,00 b. Rp. 55.000.000,00 c. Rp. 60.000.000,00 d. Rp. 65.000.000,00 e. Rp. 70.000.000,00	A	10
7	Mengidentifikasi pengertian biaya produksi	Di bawah ini merupakan pengertian dari biaya produksi, yaitu... a. Pengeluaran ekonomis yang diperlukan untuk perhitungan proses produksi b. Biaya atau pengeluaran oleh suatu perusahaan untuk mendukung sistem kegiatan yang dilakukan oleh	C	10

		<p>perusahaan tersebut</p> <p>c. Akumulasi dari semua biaya - biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang</p> <p>d. Biaya - biaya yang terlihat secara fisik seperti uang</p> <p>e. Biaya - biaya yang tidak terlihat secara langsung seperti penyusutan barang modal</p>		
8	Mengidentifikasi komponen biaya produksi	<p>Di bawah ini yang termasuk dalam biaya tetap, yaitu</p> <p>a. Biaya penggunaan miunyak untuk mobil perusahaan</p> <p>b. Biaya penggunaan listrik</p> <p>c. Biaya penggunaan air</p> <p>d. Biaya sewa pabrik</p> <p>e. Biaya tanah</p>	D	10
9	Mengidentifikasi pengertian biaya rata - rata	<p>Biaya untuk memproduksi sejumlah barang tertentu dibagi dengan jumlah produksi yertentu, merupakan biaya produkai, yaitu</p> <p>a. Biaya variabel</p> <p>b. Biaya total</p> <p>c. Biaya tetap</p> <p>d. Biaya rata – rata</p> <p>e. Biaya semi variabel</p>	D	10
10	Mengidentifikasi komponen biaya produksi	<p>Upah lembur termasuk ke dalam biaya semi variabel. Hal ini disebabkan....</p> <p>a. Karena gaji karyawan bisa berubah – ubah</p> <p>b. Karena upah lembur adalah upah yang tetap</p> <p>c. Tidak ada kriteria dalam menentukan upah karyawna</p> <p>d. Upah karyawan tidak ditambah menjadi lembur</p> <p>e. Biaya tersebut merupakan campuran dari gaji karyawan dan upah lembur</p>	E	10
Jumlah skor				100

b. Penugasan (tercantum pada Worksheet7 – Analisis biaya produksi)

<p>Nilai akhir KD = 0,4 (Ulangan Harian) + 0,6 (Penugasan)</p>

2. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Instrumen penilaian		
		Kinerja	Proyek	Portofolio
4.7. Menghitung biaya produksi prototype produk barang/jasa	4.7.1. Menghitung biaya produksi suatu produk	√		
	4.7.2. Mempresentasikan hasil penyusunan biaya produksi suatu produk	√		

Petunjuk Pelaksanaan Praktik

- Tentukan salah satu produk baik berupa barang maupun layanan jasa berdasarkan rancangan produk yang sudah dilaksanakan pada kompetensi sebelumnya. Untuk dihitung biaya produksinya
- Kumpulkan informasi yang berhubungan dengan data biaya produksi pembuatan produk tersebut yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel
- Hitunglah masing-masing biaya tetap dan biaya variabel kemudian hitung secara total !

Rubrik penilaian keterampilan

No.	Kegiatan	Aspek yang diukur	Skor		
			0	1	2
1.	Persiapan	a. Menyiapkan peralatan yang diperlukan			
		b. Menentukan produk (barang/layanan jasa) yang akan dibuat			
2.	Pelaksanaan	a. Mengidentifikasi komponen biaya produksi			
		b. Mengelompokkan biaya produksi menjadi biaya tetap dan biaya variabel			
		c. Menghitung biaya tetap dan biaya variabel			
		d. Menghitung total biaya produksi			
		e. Menghitung harga pokok produksi per unit/layanan			
Skor maksimal			18		

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan tapi kurang tepat

2 = dilakukan dengan tepat

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
--

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

Program remedial	Program pengayaan
<ul style="list-style-type: none"> • Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar • Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar. • Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. • Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas

